

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan, struktur dan strategi penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dengan mengupayakan optimasi yang berimbang antara validasi dalam dan validasi luar dengan melakukan pengendalian varian .

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi eksperimen*), *Quasi eksperimen* adalah rancangan penelitian dengan desain yang tidak mempunyai pembatas yang ketat terhadap randomisasi, dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas. Menurut Notoadmodjo (2018) Rancangan yang akan digunakan maka penelitian ini adalah *pretest posttest group design* yaitu rancangan suatu penelitian eksperimen yang dilakukan dengan cara memilih 2 kelompok studi.

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
01	X (a)	02

Sumber : Notoatmodjo (2018)

Keterangan:

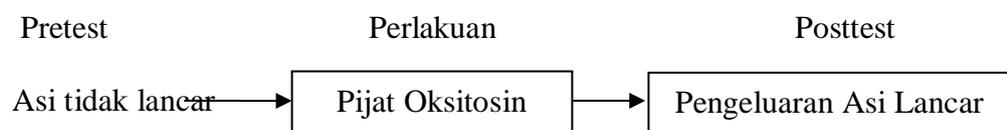
X (a) = Perlakuan eksperimen dengan pijat oksitosin

Pretest = 01

Posttest = 02

Kelompok perlakuan pertama penelitian ini adalah ibu menyusui dengan ASI tidak lancar yang diberikan intervensi pijat oksitosin, Rancangan ini digunakan untuk mengetahui perbandingan efektivitas pijat oksitosin dan ekstrak daun kelor terhadap kelancaran ASI pada ibu menyusui.

Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



(Sumber : Modifikasi dari Sastroasmoro, 2014)

B. Populasi Dan Sampel Variabel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmadjo, 2018). Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui dengan ASI tidak lancar di PMB Sri Warismi Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya

(Notoatmodjo, 2018). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non random (Non Probability) Sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka pengambilan sampel. Teknik *purposive sampling* merupakan jenis *non-probability sampling* yaitu pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Langkah-langkah dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini harus memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi terjangkau dengan ciri-ciri yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel sedangkan kriteria eksklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau dengan ciri-ciri anggota populasi yang tidak diambil sampel (Sastroasmoro, 2014).

Penetapan besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus besar sampel untuk data numerik terhadap rata rata dua populasi independen adalah

$$n = 2 \frac{[(Z\alpha + Z\beta)S]^2}{[X1 - X2]}$$

Keterangan: (Sumber : Sastroasmoro, 2014)

n : Jumlah Sampel

S : Standar Deviasi Kedua Kelompok Berdasarkan Pustaka (0,7)

X1-X2 : Perbedaan Klinis Yang Diinginkan (-0,8)

Z α : Nilai Standar Dari Alpha, Tingkat Kesalahan Tipe 1, A= 1,96

Z β : Nilai Standar Dari Beta, Tingkat Kesalahan Tipe Ii, B= 1,26

Perhitungan besar sampel dalam penelitian menggunakan rumus (Sastroasmoro, 2014) sebagai berikut didapatkan hasil S (0,7), kemudian dimasukkan ke dalam rumus besar sampel :

$$n = 2 \frac{[(Z\alpha + Z\beta)S]^2}{[X1 - X2]}$$

$$n = 2 \frac{[(1,96 + 1,28)(0,7)]^2}{-0,8}$$

$$n = 17$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel penelitian ini adalah 17 responden. Sehingga sampel untuk perlakuan pijat oksitosin adalah 17 responden.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

- 1) Ibu menyusui dengan pengeluaran ASI tidak lancar di PMB Sri Warismi
- 2) Ibu menyusui hari ke 1-7 hari
- 3) Responden yang hanya memberikan ASI eksklusif
- 4) Bentuk payudara normal atau tidak ada kelainan
- 5) Bayi dalam keadaan sehat

Kriteria Eksklusi :

- 1) Ibu mengalami puting susu lecet/ puting susu pecah
- 2) Ibu menyusui yang mengalami bendungan ASI dan mastitis
- 3) Bayi yang memiliki kelainan kongenital sejak lahir seperti bibir sumbing

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PMB Sri Warismi Kec, Sekampung Kab, Lampung Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari-Maret 2021.

D. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung terhadap subjek yang diteliti yaitu ibu menyusui dengan ASI tidak lancar. Pengumpulan data dilakukan dengan alat ukur Check list dan wawancara, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan instrumen yang digunakan untuk menilai kelancaran ASI dengan menggunakan lembar ceklist kelancaran ASI, sedangkan pijat oksitosin menggunakan ceklist akan dilakukan berdasarkan ceklist panduan.

2. Cara Pengumpulan Data

Obeservasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi.

3. Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel penelitian ini dengan memberikan nilai pada masing-masing variabel, yaitu:

a. Pengukuran variabel pijat oksitoin

Pengukuran variabel ini dengan cara diobservasi dengan alat ukur Check list. Dilakukan pijat oksitoin apabila responden melakukan pijat oksitoin 1 kali sehari dan diobservasi selama 3 hari sesuai panduan.

b. Pengukuran variabel kelancaran ASI

Pengukuran variabel kelancaran ASI dilakukan dengan menggunakan observasi dan wawancara kelancaran ASI dari indikator ibu sebelum intervensi dan 3 hari setelah diberikan intervensi.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur Pengumpulan Data

a. Langkah persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Menyelesaikan administrasi perizinan untuk melaksanakan penelitian

b. Langkah pelaksanaan

- 1) Pengumpulan data dengan kuesioner
- 2) Menentukan populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
- 3) Menentukan besar sampel.

- 4) Menggali informasi ibu menyusui kepada kader posyandu di PMB Sri Warismi
- 5) Menggali kunjungan rumah kepada ibu yang mengalami pengeluaran ASI tidak lancar
- 6) Melakukan kunjungan rumah kepada ibu yang mengalami pengeluaran ASI tidak lancar
- 7) Melakukan penapisan sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi
- 8) Melakukan pembagian responden menjadi kelompok perlakuan kelompok pijat oksitosin

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), dalam suatu penelitian, pengelolaan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Proses pengolahan data terdapat langkah yang harus dipenuhi diantaranya.

Tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Editing (Penyuntikan data) proses editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti melakukan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan pengisian formulir atau kuesioner dari responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

b. *Coding*

Coding bermaksud untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisa data, semua variabel diberikan kode dengan kata lain coding.

c. *Processing*

Processing (Memasukan data) pada tahap ini diperlukan ketelitian dari orang yang melakukan “data entry” ini. Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program statistik komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dsb. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengelohan data maka dilakukan analisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. *Analisis univariat*

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan mean (rata-rata), median dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan kemudian dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *uji t dependen*, jika data yang didapat memiliki distribusi normal, tetapi jika data yang didapat tidak terdistribusi secara normal maka analisis statistik yang digunakan adalah *uji mann whitney*.

Berdasarkan hasil analisis statistik yang didapat memiliki nilai $pvalue \leq \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI lebih efektif dibandingkan ekstrak daun kelor. Sedangkan jika $pvalue > \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya ada perbedaan efektifitas pijat oksitosin dengan ekstrak daun kelor dan tidak ada efektifitas pijat oksitosin dengan ekstrak daun kelor terhadap kelancaran ASI.

